BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Keseluruhan karya foto pemenang "Pos Indonesia Photo Centest 2010" dapat dipastikan merupakan bagian dari foto jurnalistik/berita karena memiliki nilai informasi yang dapat dipublikasi pada khalayak umum. Dengan pendokumentasian yang tanpa rekayasa, Pos ingin menunjukkan pelayanan berkualitas yang dapat diberikan pada setiap pelanggan, atau secara halus Pos mengajak masyarakat untuk memanfaatkan layanan jasa mereka tanpa ragu. Di tengah maraknya layanan substitusi berbasis teknologi seperti SMS atau e-mail, Pos hadir dengan keunggulan yang tidak dimiliki kompetitor lain. Sebagai foto berita yang berisi pesan dan memuat banyak Informasi, setiap foto pemenang tidak saja menyajikan keberadaan Pos tetapi juga menampilkan wajah Indonesia masa kini termasuk beberapa peristiwa yang kerap melanda negeri.

   Hampir 90% fotografer pemenang kontes ini, menerapkan teknik dasar dalam pemotretan. Kecepatan menangkap *moment* terbaik lebih diprioritaskan dari pada harus 'bersusah payah' mengatur kamera untuk menciptakan efek-efek tertentu. Adapun komposisi foto didominasi oleh komposisi asimetri untuk menciptakan kesan dinamis (tidak kaku). Fokus utama gambar ditempatkan lebih fleksibel tidak hanya berada di bagian tengah. Foto tersusun dari kumpulan garis, namun dengan penerapan posisi landskap yang memberi

kesan luas dan efek perspektif dari objek tertentu, garis horizontal dan diagonal menjadi lebih sering ditemukan pada foto-foto pemenang lomba.

2. Setiap foto pemenang "Pos Indonesia Photo Contest 2010" di dalamnya mengandung banyak sekali tanda seperti ikon, indeks dan simbol. Bahkan dalam satu subjek ada yang menampilkan tanda secara sempurna atau dengan kata lain memiliki ketiga tipe tanda tersebut. Misalnya subjek petugas Pos merupakan ikon Pos, indeks dari eksistensi Pos, serta menjadi simbol pelayan masyarakat yang penuh dedikasi, penjaga amanat, gigih, kerja keras, semangat, pantang menyerah, dan hal positif lain.

   Ikon petugas Pos dengan menggunakan atribut lengkap semisal seragam berwarna oranye, helm dan motor berwarna serupa, menjadi *point of interest* atau fokus di setiap foto. Indeks biasanya hadir dengan penegasan arah tujuan, waktu, dan tempat penjelajahan Pos yang tanpa batas. Sementara itu, simbol-simbolnya merupakan pencerminan dari loyalitas, juga pengabdian dalam membantu segenap masyarakat Indonesia. Pos memperlihatkan kepedulian, terutama jika menyangkut kebermanfaatan bagi banyak orang.

3. Keberadaan tanda yang melimpah terutama yang berkaitan dengan Pos memberi makna mendalam. Tanda-tanda menggambarkan dengan jelas motto, visi dan misi PT. Pos Indonesia. Pos berusaha tampil sebagai salah satu layanan jasa yang mengutamakan pelanggan, memberikan iklim kerja yang aman, dan berkontribusi bagi masyarakat lokal maupun asing. Tujuan utama penyelenggaraan lomba foto sebagai media publikasi Pos, menurut peneliti dirasa berhasil karena setiap tanda dalam foto mudah dikenali. Setiap tanda

mencerminkan aktivitas PT. Pos Indonesia di seluruh pelosok tanah air, dengan tiga aspek yang menjadi konsentrasi utama pelayanan Pos Indonesia seperti pelayanan surat menyurat (*mail*), pelayanan pengiriman logistik, serta pelayanan keuangan. Pos media pemersatu bangsa, karena mampu membuka keterisoliran daerah-daerah terpencil di Nusantara dan menjangkau segala lapisan masyarakat di negeri ini tanpa membedakan status sosial, suku, tempat, dan lain-lain.

B. Rekomendasi

1. Peneliti berharap pada setiap fotografer, untuk bisa menciptakan karya yang tidak hanya baik secara komposisi, namun juga mengandung pesan dan nilai-nilai positif. Karena setiap manusia memiliki kewajiban yang sama yaitu bermanfaat bagi manusia lainnya. Bila sebuah karya foto dapat menggugah banyak pihak untuk melakukan perbaikan dan berkontribusi besar pada kemajuan sesuatu, peneliti yakin karya tersebut akan abadi dan melampaui zamannya.
2. Konten dari penelitian ini dapat dijadikan contoh bagi instansi, lembaga, atau perseorangan yang hendak mempublikasikan karya, produk, jasa, dan hal lain. Penekanan pada aspek tanda yang khas namun mudah dicerna, juga *brand image* yang kuat akan membantu memudahkan proses pemaknaan pembacanya.
3. Hasil penelitian ini dapat mendukung pendidikan seni budaya di sekolah. Pengembangan model pembelajaran dengan menggunakan konsep semiotika,

diharapkan siswa akan mampu mengungkapkan gagasan, dan belajar mengidentifikasi makna pada karya pribadi atau hasil karya secara umum. Siswa akhirnya dapat berpikir kreatif dan kritis, serta memahami realitas dari berbagai sudut pandang.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
PERPUSTAKAAN